

EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN BUKU POPULER PERAWATAN RAMBUT TRADISIONAL MENGGUNAKAN KOSMETIK MINYAK KELAPA

Lilis Jubaedah¹, Sri Irtawidjajanti², Azra³, Tiara⁴

Kosmetik dan Perawatan Kecantikan (D4), Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: lisjub67@gmail.com¹, sriirtadjajanti@gmail.com², azraart09@gmail.com³,
arabelnibiru@gmail.com⁴

Abstract

This research aims to see how effective the use of the popular book Traditional Hair Care using coconut oil is in improving extra-curricular learning outcomes at SDN 03 Muara Gembong. The research method used is Research and Development (R&D) with the Borg and Gall development model. The effectiveness test in this research was used to determine whether or not there was a significant improvement after the learning process. This effectiveness test was analyzed using the normalized gain test to determine the magnitude of the increase in pretest and posttest scores. . The pretest result for knowledge about hair care using coconut oil was 52, while the posttest result was 78. After that, a trial was carried out during 1 direct meeting which took place on July 25 2024. There was an increase in student learning outcomes at SDN Negeri 03. Participants who had a pretest score of 73.85 while a posttest score of 82.20 experienced an increase in knowledge, then tested using the Paired Samples Test and obtained a Pvalue of 0.000, because the calculated $P_v < \alpha (0, 05)$ or $0.000 < 0.05$ then H_0 is declared rejected. Significant increase in knowledge between pre-test and post-test

Keywords: *effective, popular books of Traditional Hair Care using coconut oil*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar efektivitas penggunaan buku populer Perawatan Rambut tradisional menggunakan minyak kelapa dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekstra kulikuler pada SDN 03 Muara Gembong. Metode Penelitian yang digunakan yaitu Reseach and Development (R&D) dengan model pengembangannya Borg and Gall. Uji keefektifan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan setelah proses pembelajaran. Uji efektifitas ini dianalisis dengan uji normalized gain untuk mengetahui besar peningkatan nilai pretest dan posttest. . Hasil pretest pengetahuan tentang perawatan rambut dengan menggunakan minyak kelapa yaitu 52, sedangkan pada hasil post test sebesar 78. Setelah, dilaksanakan uji coba selama 1 kali pertemuan langsung yang berlangsung pada tanggal 25 Juli 2024,. Terjadi peningkatan hasil belajar Siswa SDN Negeri 03. peserta yang memilii nilai pretest sebesar 73,85 sedangkan nilai post test sebesar 82,20 terjadi peningkatan pengetahuan, kemudian diuji menggunakan Paired Samples Test didapat nilai Pvalue sebesar 0,000 , karena $P_v \text{ hitung} < \alpha (0,05)$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 dinyatakan di tolak. Ada Peningkatan pengetahuan secara signifikan antara pre test dan Post.

Kata Kunci : *efektivitas, Buku populer perawatan tradisional menggunakan dari minyak kelapa*

1. PENDAHULUAN

Muara gembong memiliki struktur lahan yang dikelilingi oleh perairan laut Jawa yang sangat luas, yang kecamatannya terletak 64 Km dari kota Bekasi walaupun masih dalam wilayah Bekasi, memerlukan kurang lebih 3sampai 4 Jam untuk menempuh perjalanan

dari kota Bekasi menuju Muara Gembong Kelurahan Pantai mekar, muara gembong, Bekasi Jawa barat mempunyai jumlah penduduk 8389 rb jiwa, yang terdiri dari wanita 4129 rb jiwa serta laki-laki berjumlah 4260 rb jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebesar 2331 rb dengan luas-daerah 1.457,385 Ha, koordinat bujur 107° 10' BT dan 6° 11' LS, ketinggian DPL (M) adalah 1 meter. Beberapa potensi sumber alam terdiri dari batas wilayah utara (desa Pantai sederhana), sebelah selatan desa Harapan Jaya, sebelah timur Desa Jaya Sakti, sedangkan sebelah barat adalah laut jawa. potensi sumber daya alam memiliki tanah sawa seluas 226,777 Ha Tanah kering seluas 80,500 Ha. Untuk struktur pencaharian menurut sector yaitu ada pertanian, perkebunan, perternakan, kehutanan, pertambangan dan bahan galian serta Perdagangan. Sebagian besar memiliki mata pencarian sebagai nelayan. Tambak perikanan memiliki lahan seluas 10.125 Ha sehingga 60% kepadatan penduduk 8389 ribu jiwa memiliki mata pencaharian utama. Sisanya bekerja dengan menjadi petani darat, mengelola lahan pertanian kering seluas 60 Ha. Lahan kritis di Muara Gembong telah di olah dengan budidaya pertanian seluas 512 Ha. Salah satunya pohon kelapa yang ada disetiap bibir pantai merupakan hasil bumi yang dapat dikembangkan menjadi kosmetik minyak kelaapa yang digunakan untuk Perawatan Rambut Tradisional.

Pengabdian pada Masyarakat yang akan dilaksanakan di Kelurahan Pantai mekar, muara, Bekasi Jawa barat memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya siswa siswi generasi muda SDN 03 Muara Gembong dimana FT UNJ akan membuat satu buah perpustakaan di SDN 3 Muara Gembong dimana setiap program studi di FT UNJ diperlukan untuk menyubangkan buku-buku terbaik yang akan digunakan untuk mengisi perpustakaan tersebut. Kegiatan yang ingin dicapai untuk memenuhi pernyataan misi, tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu satu atau lima tahun. Adapun permasalahan kegiatan tahun 2024 yang telah ditetapkan Kelurahan Kelurahan Pantai mekar, khususnya SDN 03 Muara Gembong, Bekasi Jawa barat Bersama FT UNJ untuk mencerdaskan Siswa/siswi dalam hal ini masyarakat SDN 03 agar gemar membaca dengan disediakan sebuah perpustakaan di di SDN 03 Muara Gembong

Dari uraian permasalahan di atas, salah satu dari tujuan kelurahan Kelurahan Pantai mekar, muara gembong, Bekasi Jawa barat bersama Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta mengadakan kerjasama untuk mengatasi salah satu permasalahan di atas secara bersama -sama adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. dimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang mengolah bahan sumber alam yang dimiliki muara gembong maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia., Penanggulangan dengan biaya murah dan terjangkau, dibutuhkan pengetahuan yang informatif akan dibangunnya sebuah perpustakaan di pantai muara gembong dan pengadaan air bersih oleh fakultas Teknik Universitas negeri Jakarta yang akan direalisasi tahun 2024. Untuk Rumpun IKK akan dibentuk perpustakaan dibantu dengan pengadaan buku-untuk mengisi perpustakaan tersebut. Buku yang akan dibuat adalah buku-buku untuk mengolah bumidaya yang dihasilkan masyarakat Muara Gembong.

Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik khususnya program Studi Kosmetik dan Perawatan kecantikan (Dipoma 4) salah satu lembaga formal Departemen Pendidikan Nasional yang sudah bertahun-tahun eksis sebagai mitra industry kreatif, adalah asosiasi profesi yang menghimpun para ahli industry kreatif yang dapat diandalkan dalam mengharumkan nama baik Indonesia dimancanegara dalam berbagai even nasional maupun internasional.

Permasalahan yang ada di lapangan khususnya SDN 03 Kelurahan Pantai mekar, muara gembong, Bekasi Jawa barat adalah belum adanya perpustakaan yang ada di SDN 03 Muara gembong juga kurangnya literasi dan Informasi tentang pengolahan bahan alam bagi Kesehatan rambut. sehingga perlunya dibuatkan buku populer tentang Perawatan Rambut Tradisional dengan Kosmetik minyak kelapa serta Minimnya pengetahuan dan motivasi berwirausaha terhadap bidang usaha, maka diperlukan Buku populer sebagai menambah pengetahuan kepada generasi penerus siswa kelas 6 SDN 03 Kelurahan Pantai mekar, muara gembong, Bekasi Jawa barat. Oleh karena itu tepat kiranya apabila pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di daerah tersebut. Dari paparan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut ; 1) untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat pada manfaat Buku populer Perawatan Rambut secara Tradisional dengan bahan dasar kelapa terhadap kesehatan Rambut masyarakat 2) meningkatkan pengetahuan Cara membuat minyak kelapa serta bagaiman cara melakukan perawatan melalui Buku populer 3) Memotivasi masyarakat untuk selalu belajar dan membaca melalui manfaat Buku populer 4) meningkatkan keterampilan dan berwirausaha setelah membaca buku populer di bidang Kesehatan rambut

Scient of the Art:

Untuk penelitian lain tentang buku ilmiah populer, dilakukan oleh M. Eval Setiawan dengna judul Pengembangan Buku Ilmiah Populer untuk Masyarakat Pencinta Alam Melalui Eksplorasi Tumbuhan Survival di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang merupakan singkatan dari kata Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate. Data penelitian pengembangan buku didapatkan dari eksplorasi tumbuhan daerah Resort Pengelola Taman Nasional II 'Coban Trisula' TNBTS. Data tumbuhan yang didapatkan diidentifikasi terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam buku. Hasil penelitian ekplorasi didukung dengan hasil wawancara bersama informan kunci di daerah sekitar lokasi penelitian. Instrumen pengumpulan data antara lain: instrumen wawancara (penelitian eksplorasi), angket validasi media dan materi buku, angket uji coba produk. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan uji t dalam mengukur keefektifan buku terhadap pengetahuan tumbuhan survival pada pencinta alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada buku ilmiah populer terdapat 34 spesies tumbuhan survival yang terdiri dari 28 tumbuhan konsumsi dan 10 tumbuhan obat. Dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media diketahui bahwa buku ini memiliki materi yang sangat baik dan sudah layak digunakan untuk menyampaikan informasi tentang tumbuhan survival. (Setiawan, 2017)

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Pengertian Perawatan rambut secara tradisional perawatan rambut yang menggunakan teknik atau tahapan tradisional tanpa alat listrik, yang menggunakan bahan-bahan alami atau natural. (lilis jubaedah, 2004). Tujuan dari melakukan creambath secara tradisional adalah : 1) Untuk melancarkan peredaran darah, menguatkan akar rambut/merangsang pertumbuhan akar rambut 3) mengatasi kerontokan rambut 4) memupuk dan membersihkan kulit kepala 5) memberi kesegaran dan rasa rileks (lilis jubaedah, 2004).

2.2 Pemijatan di dalam perawatan rambut secara tradisional atau kita kenal dengan massage merupakan sebuah seni Gerakan tangan dengan tujuan untuk mendapatkan kenyamanan, kesenangan dan pemeliharaan Kesehatan jasmani (Ari Wibowo, 2021). memiliki manfaat untuk merangsang peredaran darah di kepala sehingga darah berjalan lebih lancar, akar rambutpun akan menjadi sehat. Dengan demikian bahan-bahan yang terdapat dalam kosmetika perawatan rambut mudah terserap ke akar rambut. Sehingga rambut bersifat lebih elastis dan lunak. Dengan adanya pemijatan-pemijatan yang ringan dapat merangsang lancarnya jalan peredaran darah, sehingga akar rambut menjadi sehat, maka kerontokan akan berkurang.

2.3 Minyak kelapa sebagai Kosmetik perawatan Rambut secara Tradisional

Kosmetik minyak kelapa atau Virgin Coconut oil adalah olahan daging kelapa berupa cairan berwarna jernih (tidak berwarna), tidak berasa, memiliki bau yang khas bau kelapa (Nur Suharcayo, 2020). Minyak kelapa memiliki manfaat bagi rambut karena minyak kelapa mengandung asam laurat yang terbukti lebih ampuh dalam mencegah rambut kehilangan protein. Asam laurat juga membuat minyak kelapa mudah diserap ke dalam batang rambut, sehingga mampu mengatasi kerusakan yang terjadi pada rambut, juga memiliki manfaat untuk melembabkan rambut, jika rambut sesering sering melakukan penataan rambut yang berlebihan dapat merusak batang rambut hingga menyebabkan rambut rontok. Untuk mengatasi dan mencegah rambut rontok akibat penataan yang berlebihan ini, bisa menggunakan minyak kelapa.

Buah kelapa terdiri dari komponen-komponen seperti pada table di bawah ini

Table 2.1 : Komposisi Buah Kelapa

no	Daging Buah (buah Tua)	Jumlah Berat
1	Sabut	35
2	Tempurung	12
3	Daging Buah	28
4	Air Buah	25

Sumber : Jasman, Minyak kelapa, Teknik Pembuatan secar Fermentasi,2019. (Jasman, 2019)

Pembuatan VCO dengan metode pancingan adalah membuat VCO dengan menggunakan VCO yang sudah jadi sebagai pemancing untuk terbentuknya VCO baru. Tahap pembuatan VCO secara Pancingan dikelompokkan menjadi tiga yaitu pembuatan santan, pembuatan VCO dan penyaringan. 1. Pembuatan santan Adapun tahap-tahap pembuatan santan kelapa secara sebagai berikut: a. Mengupas serabut kelapa dengan parang atau mesin pengupas kelapa sampai serabut tersebut terpisah daging buah kelapa yang masih terbungkus oleh tempurung kelapa. b. Membelah kelapa kemudian congkel daging buah kelapa yang masih melekat pada tempurung menggunakan pisau penyukil. c. Mencuci daging buah kelapa, parut menggunakan mesin pamarut kelapa. d. Mencampurkan air kedalam hasil parutan dengan perbandingan 1:1 artinya 1 buah kelapa dicampur dengan 1 liter air. e. Meremas santan, tujuannya untuk mengeluarkan seluruh kandungan gizi, terutama minyak yang terdapat pada parutan buah kelapa. f. Menyaring santan menggunakan alat saring tujuannya untuk memisahkan santan dengan ampas. 2. Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) a. siapkan krim santan dan masukkan ke dalam toples b. kemudian tambahkan 1-2 sendok makan VCO dan aduk hingga merata. c. Tutuplah toples kemudian tunggu selama 24 jam. d. Hasilnya yakni akan terbentuk 3 lapisan yaitu: lapisan atas (minyak), lapisan tengah (blondo), lapisan bawah (air) e. Buang air yang berada di dasar wadah menggunakan selang. f. Ambil lapisan minyak paling atas dengan sendok besar, usahakan blondo (warna putih) tidak ikut terambil. 3. Penyaringan Lakukan penyaringan dengan beberapa tahap, yaitu menggunakan kain saring, zeolit, dan kertas saring. (Basuki, 2019)

2.4 Buku Populer

Pengertian buku ilmiah populer adalah buku ilmiah yang ditulis dengan cara yang mudah dipahami orang awam (Kbbi, 10 oktober 2024)

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : Metode penyuluhan /edukasi tentang perawatan rambut tradisional dengan minyak kelapa serta memberikan Buku Ilmiah Populer untuk mengisi perpustakaan yang dibuat fakultas Teknik UNJ. Tujuan dari penyuluhan yang bersifat edukasi memiliki tujuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan. (Nugraha permana putra, 2019). Dapat digambarkan seperti skema di bawah ini:

Gambar 1. Komponen-komponen Pelaksanaan Penyuluhan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung 1 hari dengan melaksanakan secara off line atau tatap muka di hari Rabu tanggal 24 Juli 2024. Keberangkatan dari kampus UNj pukul 06.00 sampai ketempat pukul 09.00, kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.00-12.00 WIB, dengan dihadiri 35 siswa siswi kelas 6 SDN03 Muara Gembong, dibantu 2 orang mahasiswa program studi kosmetik dan perawatan kecantikan. Pelaksanaan awal langsung mengadakan upacara dilapangan sekolah, Bersama Kepala Sekolah, siswa-siswa, Guru-Guru dan para wali murid juga dosen-dosen Unj yang dibantu mahasiswa.



Gambar 1. Upacara penyambutan Tim UNJ oleh kepek SDN 03 Muara Gembong

Selesai Upacara Kami berfoto Bersama Tim Pelaksana prodi D4 Kosmetik dan Perawatan kecantikan.



Gambar 2. Tim Pelaksana prodi D4 Kosmetik dn Perawatan kecantikan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta kegiatan
Untuk kegiatan pengabdian masyarakat awal direncanakan hanya 20 siswa, ternyata yang hadir mencapai 35 siswa terdiri dari siswa siswi SDN06 kelas 8 SD. Kesimpulan dari kegiatan ini dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai melebihi 100% mencapai 157 % angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.



Gambar 3. Kegiatan di dalam kelas

Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan karakteristik dari pesertanya • Karakteristik berdasarkan Umurnya

Usia rata-rata siswa SDN 03 Muara Gembong diusia 12 tahun, dikarenakan hampir sebanyak 32 orang berusia 12 tahun (91,4%), sedangkan ada sebanyak 3 orang berusia 13 tahun (8,6%)

Table 4.1 : Distribusi frekuensi Umur responden

Umur	Frekuensi	persentase
12 tahun	32	91,4%
13 tahun	3	8,6
total	45	100.0

- Karakteristik menurut tempat tinggal

Tempat tinggal responden siswa siswi kelas 6 adalah terbanyak di desa pantai mekar yaitu sebanyak 25 orang dari 35 responden yaitu 71,4 %, sedangkan hanya 10 responden yang tinggal di Gaga sebanyak 28,6%.

Table 4.2 : Distribusi frekuensi Tempat tinggal responden

Tempat Tinggal	Frekuensi	pesentase
12 tahun	32	91,4%
13 tahun	3	8,6
total	45	100.0

• Karakteristik Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua dari siswa siswi kelas 6 Muara gembong sangat bervariasi. Sebagai petani sebanyak 8 orang dari 35 responden (22,9%), nelayan sebanyak 9 orang dari 35 responden (25,7%) sedangkan yang berwirausaha sebanyak 16 orang dari 35 responden sebanyak (45,7%), pekerjaan orang tua PNS sebanyak 2 orang dari 35 responden (5.7%), hal tersebut di atas dapat dilihat paa table 4.3 :

Table 4.3 : Distribusi frekuensi Pekerjaan Orang tua responden

Pekerjaan orang tua	Frekuensi	pesentase
Petani	8	22,9
Nelayan	9	25,7
Wirausaha	16	45,7
PNS	2	5,7
total	45	100.0

b. **Ketercapaian Tujuan dan Hasil dari mengedukasi pada Responden** secagaris besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

Tujuan dari pengabdian masyarakat ; 1) untuk meningkatkan pengetahuan Siswa siswi SDN 03 Muara Gembong pada manfaat Buku populer Perawatan Rambut secara Tradisional dengan bahan dasar kelapa terhadap kesehatan Rambut masyarakat 2) meningkatkan pengetahuan Cara membuat minyak kelapa serta bagaimana cara melakukan perawatan melalui Buku populer 3) Memotivasi siswa siswi SDN 03 Muara Gembong untuk selalu belajar dan membaca melalui manfaat Buku populer 4) meningkatkan Pengetahuan tentang perawatan rambut secara tradisional dengan menggunakan minyak kelapa setelah membaca buku populer di bidang Kesehatan rambut. Ketercapaiannya tujuan dari pengabdian kepada masyarakat akan dituangkan pada tabel yang ada di data yang akan disajikan di bawah ini

Kefektifan perangkat pembelajaran berbasis buku populer pada penelitian ini dilihat dari kemampuan model pelajaran untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dan memudahkan dalam memahami materi pembelajaran (NataliaW, 2021) “penggunaan bahan ajar buku populer akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan saat itu”. Selain meningkatkan aktivitas bahan ajar juga dapat membantu siswa SDN 03 Muara Gembong meningkatkan pemahaman.

Pada penilaian ini, keefektifan buku populer ditinjau dari segi hasil belajar siswa Hasil belajar untuk melihat keefektifan hasil belajar penggunaan Buku populer ini dilakukan dengan dua jenis tes yaitu pretest dan posttest, hasil pretest dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan Buku populer Perawatan Rambut secara tradisional dengan menggunakan kosmetik minyak kelapa dengan dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang sedangkan posttest dilakukan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran buku populer dengan jumlah 20 siswa .Darihasil belajar ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan peneliti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Putra, 2022) dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran

Unjuk kerja yang diberikan kepada peserta didik diawali dengan memberikan pretest tentang pengetahuan Perawatan rambut secara tradisional dengan menggunakan minyak kelapa, dilanjutkan dengan pemberian pengetahuan tentang pembuatan minyak kelapa melalui buku populer. Kemudian peserta diminta untuk melakukan praktek ,setelah materi diberikan peserta di beri angket dan diberi post test, sehingga menghasilkan nilai dan hasil pengetahuan sebagai berikut: peserta yang memilii nilai pretest sebesar 73,85 sedangkan nilai post test sebesar 82,20 terjadi peningkatan pengetahuan, kemudian diuji menggunakan *Praired Samples Test* didapat nilai Pvalue sebesar 0,000 , karena $P_v \text{ hitung} < \alpha (0,05)$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 dinyatakan di tolak Bila dilihat dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Ada perbedaan signifikan antara pre test dan Post test atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan hasil belajar setelah diberikan buku populer Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta terjadi peningkatan.

4.2 PEMBAHASAN

SDN 03 Muara Gembong , sekolah yang memiliki salah satu permasalahnya adalah kurangnya literasi dan Informasi tentang Pendidikan tidak adanya perpustakaan juga buku-buku tentang kewirausahaan yang mengembang usaha yang dapat meningkatkan hasil bumi daya didaerah muara gembong. Oleh karena itu tepat kiranya apabila pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di daerah tersebut, dengan membuat buku populer untuk tentang perawatan rambut tradisional yang menggunakan minyak kelapa. Karena kelapa adalah hasil bumi yang dihasilkan salah satunya di muara gembong. Pengetahun peserta didik sebagai generasi muda pada awal

pelaksanaan sangatlah minim tentang perawatan rambut tradisional, kosmetik dari minyak kelapa, manfaat serta, bahan-bahan serta cara pembuatan minyak kelapa tersebut. Pengetahuan yang dimaksud menurut Sardiman adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali disebut juga sebagai aspek ingatan (recall). Ranah kognitif terdiri atas enam tingkatan yaitu sebagai berikut mengingat /menghafat, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (Sardiman, 2011) Untuk melihat peningkatan pengetahuan Peserta didik SDN 03 Muara Gembong tentang perawatan rambut tradisional dengan minyak kelapa maka perlu dilakukan penyuluhan edukasi tentang perawatan rambut tradisional dan pembuatan minyak kelapa. Penyuluhan edukasi merupakan salah satu media dalam pendidikan. Penyuluhan memang dianggap mampu meningkatkan pengetahuan dan juga sikap peserta yang mengikutinya (Yulinda, 2020) Dengan adanya penyuluhan edukasi tentang perawatan rambut tradisional dengan minyak kelapa terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik SDN 06 kelas 6 telah didapatkan hasil tercapainya tujuan dari penyuluhan edukasi ini yaitu: 1) Meningkatnya pengetahuan peserta didik pada manfaat perawatan rambut tradisional dengan kosmetik minyak kelapa terhadap pengetahuan melalui Buku populer.

5. KESIMPULAN

Penyuluhan edukasi tentang perawatan rambut tradisional yang telah dilakukan tim LPPM UNJ bersama mitra dampingan SDN 03 Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat memberikan dampak positif bagi peserta didiknya dalam upaya meningkatkan pengetahuan peserta tentang kesehatan rambut terutama dalam hal kosmetik tradisional Indonesia yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang minyak kelapa, yang dapat meningkatkan Kesehatan rambut serta pengetahuan peserta didik tentang perawatan rambut tradisional serta pembuatan minyak kelapa sebagai kosmetika rambut.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara oleh adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak terutama Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN 03 Desa Muara gembong, Bekasi. Jawa Barat. Terima kasih.

7. DAFTAR PUSTAKA

Ari Wibowo, M. T. (2021). *Sport massage, Pijat kebugaran Olahraga*. Indonesia: Akademi Pustaka.

Basuki, K. H. (2019). PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DENGAN METODE. *Simposium Nasional Ilmiah dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian* (p. 1104). Indonesia:

simposium nasional.

Jasman. (2019). *Minyak Kelapa: Teknik Pembuatan Secara Fermentasi*. Kupang: PMIPA Press.

lilis jubaedah, s. i. (2004). *Perawatan rambut tradisional menggunakan kosmetik minyak kelapa*. Indonesia: unj .

NataliaW, J. (2021). Efektivitas Pengembangan Modul Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Akademi Komunitas Negeri Pesisir Selatan. *Edutech Undiksha*, 267.

Nugraha permana putra, R. (2019). Profil Penyuluhan Yang Bersifat Edukatif Menyenangkan Dan Berwawasan Luas Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Dimasejati*, 204.

Nur Suharcayo, y. (2020). *Proses Aktivasi dalam peningkatan kualitas vicoil BopanProg Desa Bojong , Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo*. sidorjo,Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Putra, R. P. (2022). Efektivitas Penggunaan Modul Berbasis Project Based Learning Dalam Pembelajaran Teknologi Alat Berat. *Rang* , 164–173.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar cet q9*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Setiawan, M. E. (2017). Pengembangan buku ilmiah populer untuk masyarakat pecinta alam melalui eksplorasi tumbuhan survival di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru . *Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM)*.

Yulinda, A. n. (2020). Efektifitas penyuluhan metode Cramah dan Audiovisual dalam Meningkatkan pengetahuan dan Sikap tentang Sadari di SMKN 5 Surabaya. *Promkes*, 116-128.